

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap permintaan uang dalam sistem perbankan ganda di Indonesia. Variabel makroekonomi diproksi dengan PDB, inflasi, BI rate, dan *equivalent rate*. Variabel permintaan uang dibagi menjadi permintaan uang konvensional dan permintaan uang *syariah*. Permintaan uang konvensional diproksi dengan giro, tabungan, dan deposito. Sedangkan, permintaan uang *syariah* diproksi dengan giro *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Penelitian ini menggunakan metode VAR/VECM (*Vector Autoregression/Vector Error Correction Model*). Penelitian ini menggunakan data bulanan yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah (SPS-OJK); Statistik Perbankan Indonesia (SPI-OJK); Badan Pusat Statistik (BPS); Bank Indonesia (BI) dalam periode waktu antara Juni 2014 sampai dengan Desember 2017.

Hasil penelitian menunjukkan PDB tidak mempunyai pengaruh terhadap permintaan uang konvensional dan permintaan uang *syariah*, inflasi berpengaruh terhadap permintaan uang konvensional dan permintaan uang *syariah*, BI rate berpengaruh terhadap permintaan uang konvensional, dan *equivalent rate* berpengaruh terhadap permintaan uang *syariah*.

Kata kunci: Variabel makroekonomi, permintaan uang konvensional, permintaan uang *syariah*, sistem perbankan ganda, VAR/VECM.